



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 7302-7314

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Layanan Informasi Karier Berbasis Media Website Carrd untuk
Meningkatkan Eksplorasi Karier Siswa Kelas XI-7 SMA
Institut Indonesia Semarang

Angela Rizka Sekar Gemilang^{1✉}, Venty², Chr. Argo Widiharto³

Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang

Email: angelagemilang1@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan *website Carrd* dalam layanan informasi karier untuk meningkatkan eksplorasi karier siswa kelas XI-7 di SMA Institut Indonesia, Semarang. Dengan menerapkan metodologi Penelitian dan Pengembangan (RnD) dan menggunakan model ADDIE dalam desain eksperimental pra-eksperimental, penelitian ini mengintegrasikan *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan informasi karier melalui *website Carrd* efektif meningkatkan eksplorasi karier, dengan peningkatan sebesar 35% dalam skala eksplorasi karier tinggi. Evaluasi kualitatif dari pakar dan spesialis media menegaskan manfaat intervensi ini, dan revisi dilakukan berdasarkan rekomendasi mereka. Analisis statistik menunjukkan distribusi data yang normal dan koefisien korelasi 0,931 antara *pretest* dan *posttest*, yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan (Sig < 0,05). Hasil Paired Samples Test juga mendukung hipotesis bahwa pengembangan layanan berbasis *website Carrd* dapat efektif meningkatkan eksplorasi karier siswa.

Kata Kunci: *Eksplorasi Karier, Media Karier, Website Carrd*

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of using the Carrd website as a career information service to enhance career exploration among students of class XI-7 at SMA Institut Indonesia, Semarang. Applying the Research and Development (RnD) methodology and using the ADDIE model in a pre-experimental experimental design, this research incorporated a pretest and posttest for a single group of students. The findings indicate that the career information service through the Carrd website effectively increased career exploration, with a 35% improvement in high career exploration scales. Qualitative evaluations from subject matter experts and media specialists confirmed the benefits of this intervention, and revisions were made based on their recommendations. Statistical analysis showed normal data distribution and a correlation coefficient of 0.931 between the pretest and posttest, indicating a significant and positive relationship (Sig < 0.05). The Paired Samples Test results also support the hypothesis that the development of a Carrd-based service can effectively enhance student career exploration

Keyword: *Career Exploration, Career Media, Carrd Website*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kita sebagai individu sedang ditekan dalam meningkatkan kualitas kemampuan agar mampu bersaing pada lingkup global. Diperlukannya sumber daya manusia menjadi sarana yang membangun yaitu sebagai individu pemikir, perencana, penggerak, serta pelaksana (Priyatno, 2016). Pendidikan ialah awalan dari seseorang menentukan kariernya. Pemuda saat ini menjadi generasi muda yang meneruskan bangsa yang sedang mengalami mekanisme belajar di institusi pendidikan yang perlu dipersiapkan diri guna menempuh dunia kerja (Priyatno, 2016). Persiapan generasi muda yang perlu dikuasai bukan sakadar mempersiapkan sebagai tenaga kerja yang mampu berkerja. Namun, tenaga kerja yang mampu bereksplorasi diri ketika bekerja dan bermanfaat untuk kehidupan yang lain. Pemahaman mengeksplorasi karier harus dipupuk ketika di jenjang sekolah (Priyatno, 2016).

Siswa sekolah menengah akhir termasuk masa remaja yang dalam tahap perkembangan eksplorasi karier yang dikenali dengan kegiatan mengumpulkan informasi yang dipelajari (Suherman, 2013). Inti dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa yaitu mempertimbangkan suatu pilihan karier dalam mengambil keputusan karier yang diimpikan. Selain itu, siswa perlu merencanakan dan menentukan karier yang cermat dan seimbang dengan kemampuan serta potensi yang dikuasainya (Rala, 2019). Menurut (Marom, 2022) hal tersebut karena perencanaan karier merupakan suatu aspek penting dalam perkembangan karier seseorang. Selain itu, kesuksesan seseorang dapat dilihat dari kesuksesan jenjang kariernya. Kesuksesan karier mampu menimbulkan dengan perasaan

bangga karena memiliki pekerjaan yang diimpikan, pendapatan tinggi, status sosial tingkat atas, serta diakui masyarakat. Sedangkan, ketika seseorang tidak mampu menjalani kariernya maka akan merasa tidak percaya diri karena tidak memiliki pekerjaan, tidak mampu membiayai apa yang dibutuhkan, dan tidak dianggap oleh masyarakat (Sitompul, 2018). Sehubungan dengan sebelumnya, bahwasanya kemampuan eksplorasi karier dibutuhkan siswa sekolah menengah akhir dibutuhkan untuk dikembangkan dan dioptimalisasikan. Pemaknaan eksplorasi karier adalah sebagai kemauan seseorang dalam bereksplorasi atau melaksanakan aktivitas atau kegiatan mencari sumber-sumber informasi karier (Suherman, 2013).

Masalah dalam pemahaman eksplorasi karier didukung dari hasil peninjauan Badan Pusat Statistik Indonesia yang menyatakan adanya data bulan Agustus 2022, TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) penduduk dengan umur (15–24 tahun) adalah TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) tertinggi, yakni memperoleh sebanyak 20,63%. Kemudian jika dari tingkat pendidikan yaitu lulusan sekolah dasar kebawah sebanyak 3,59%, sekolah menengah pertama sebanyak 5,95%, sekolah menengah akhir sebanyak 8,57%, Diploma I/II/III sebanyak 4,59%, Diploma IV/S1/S2/S3 sebanyak 4,80%.

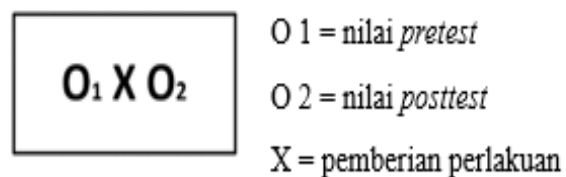
Dari data sebelumnya, pemicu dari tidak memiliki pekerjaan ialah adanya hambatan peralihan lingkup sekolah ke lingkup dunia kerja. Jika dipahami berdasarkan penelitian sebelumnya bisa ditarik kesimpulan bahwasanya di Indonesia sedang memerlukan masyarakat yang mempunyai kemahiran serta kecakapan mantap untuk menyiapkan masyarakat turun ke lapangan pekerjaan siap dalam menghadapi era globalisasi di tengah persaingan dengan negara-negara lain dan mampu menekan angka pengangguran (Bachtiar & Rosada, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru Bimbingan dan Konseling di SMA Institut Indonesia Semarang, menuturkan bahwasanya siswa kelas XI masih banyak yang belum berminat karena mereka berpikir masih kelas XI. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku pasif pada siswa kelas XI dalam menemukan informasi terkait karier sehingga mengakibatkan mereka bereksplorasi dan membuat rencana karier saat kelas XII. Sedangkan, kelas XII sudah dalam tahap melakukan mengambil keputusan karier. Guru bimbingan dan konseling di SMA Institut Indonesia telah memberikan jalan keluar untuk membantu eksplorasi karier siswa dengan memberikan layanan informasi terkait dengan perguruan tinggi dan dunia kerja melalui bimbingan klasikal dan informasi-informasi berupa PMB. Namun, pemberian jalan keluar tersebut masih kurang dalam memotivasi siswa untuk lebih mengeksplorasi kariernya secara mendalam.

Oleh karena itu, usaha yang dilakukan salah satunya media layanan bimbingan dan konseling dikembangkan secara efektif, inovatif, dan kreatif untuk khususnya pada siswa kelas XI. Mengenai hal tersebut peneliti berusaha mengembangkan media layanan informasi karier yang memanfaatkan teknologi yang sedang banyak berkembang yaitu berbasis *website Carrd*. Carrd merupakan *platform* pembuat situs web satu halaman yang mudah dipelajari oleh siapa saja tanpa memahami bahasa pemrograman (Aeni et al., 2022). Berdasarkan pengembangan media sebelumnya adalah peneliti hendak melakukan pengembangan pada media layanan informasi karier berbasis media *website Carrd*, tujuannya untuk meningkatkan eksplorasi karier siswa kelas XI di SMA Institut Indonesia Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metodologi Penelitian dan Pengembangan (R&D) untuk menghasilkan produk tertentu dan evaluasi kemanjurannya (Sugiyono, 2019). Penerapan kerangka penelitian melibatkan implementasi ADDIE, yang mencakup lima fase utama: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Dalam penyelidikan khusus ini, desain pra-eksperimental digunakan, yang melibatkan satu kelompok yang mengalami penilaian pra-tes dan pasca-tes, di mana peserta menjalani pretest sebelum intervensi, menerima intervensi, dan kemudian menjalani posttest. Desain yang disebutkan di atas dapat dijelaskan lebih lanjut (Sugiyono, 2013):



Gambar 1. *Design Pre-Experimental dengan One Grup Pretest and Posttest Design*

Subjek penelitian merupakan siswa kelas XI-6 sebagai kelas tryout skala dan XI-7 sebagai kelas sampel di SMA Institut Indonesia Semarang, ahli materi, dan ahli media. Hasil kelayakan aspek materi dan media informasi karier dari angket validasi ahli materi diperoleh hasil 88% dengan kriteria sangat layak untuk diujicobakan lapangan dengan revisi sesuai saran. Sedangkan hasil dari angket validasi ahli media diperoleh hasil 93% dengan kriteria sangat layak untuk diujicobakan lapangan dengan revisi sesuai saran.

Instrumen skala eksplorasi karier digunakan guna mengetahui adanya peningkatan eksplorasi karier siswa setelah diberi perlakuan berupa media website karier. Peneliti

menyusun instrumen skala eksplorasi karier jumlah 30 item yang disusun berdasarkan indikator-indikator eksplorasi karier. Skala eksplorasi karier diuji *tryout* di kelas XI-6 dengan jumlah responden 30 siswa. Hasil dari skala tersebut diuji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan uji reabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan aplikasi SPSS 21.00 *for windows*.

Uji validitas merupakan alat guna menilai valid atau tidak valid sebuah kuesioner (Ghozali, 2016). Hasil *tryout* diuji validitas dengan rumus *Pearson Product Moment*. Berdasarkan r hitung dengan r tabel maka item dapat disebut valid: (1) jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid; (2) jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid. Kemudian lihat pada distribusi nilai r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan nilai r tabel dengan N (jumlah sampel) = 30 pada tingkat signifikansi 5% dari distribusi nilai r tabel statistik memperoleh 0,361. Maka, dari 30 item ditemukannya sebanyak 21 item valid karena nilai r hitungnya lebih dari 0,361 dan sebanyak 9 item ditemukan tidak valid karena nilai r hitungnya kurang dari 0,361.

Uji reabilitas bertujuan guna mengetahui apakah kuesioner mempunyai konsistensi jika penilaian dilaksanakan secara berulang-ulang. Hasil *tryout* diuji reabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*.

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach Alpha	N of Items
.880	30

Menurut (Sujerweni, 2014) dasar dari pengambilan keputusan reliabilitas *Cronbach Alpha* kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6. Sehubungan dengan itu uji reabilitas ini mendapat hasil nilai sebesar 0.880 $>$ 0,60 yang berarti skala eksplorasi karier sudah reliable atau memiliki konsistensi jika dilakukan secara berulang.

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan skala psikologi yang pada penelitian ini terdiri dari satu skala, yakni skala eksplorasi karier. Kemudian siswa yang menjadi subyek penelitian akan diberikan perlakuan media layanan informasi karier berbasis media *website Carrd*. Data penelitian diperoleh dari jawaban siswa kelas XI-7 berjumlah 30 siswa (responden) yang akan mengisi skala sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Analisis data dilakukan dari hasil data yang telah didapatkan kemudian dibaca dan dimaknai dengan bantuan aplikasi SPSS 21.00 *for windows*. Pengujian dalam penelitian ini peneliti menggunakan: (1) uji normalitas data *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan data

berdistribusi normal; (2) uji *paired sample t-test* guna melihat perbedaan dalam peningkatan eksplorasi karier setelah mengakses media layanan informasi karier berbasis media *website* Carrd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validasi Ahli Materi

Hasil angket validasi ahli materi terkait pengembangan materi karier berbasis *website* Carrd.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{71}{80} \times 100\% = 88\%$$

Tabel 2. Penafsiran Persentase Angket

Interval Rata-rata Penilaian Ahli	Kriteria untuk Ahli
$81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$	Layak
$41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup layak
$21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$	Tidak layak
$0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$	Sangat tidak layak

(Riduwan & Akdon, 2013)

Validasi Ahli Media

Hasil angket validasi ahli media terkait pengembangan media karier berbasis *website* Carrd.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{skor yang diberikan validator}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{138}{148} \times 100\% = 93\%$$

Tabel 3. Penafsiran Persentase Angket

Interval Rata-rata Penilaian Ahli	Kriteria untuk Ahli
$81\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq \text{skor} \leq 80\%$	Layak
$41\% \leq \text{skor} \leq 60\%$	Cukup layak
$21\% \leq \text{skor} \leq 40\%$	Tidak layak
$0\% \leq \text{skor} \leq 20\%$	Sangat tidak layak

(Riduwan & Akdon, 2013)

Eksplorasi Karier

Hasil *pretest* dan *posttest* skala eksplorasi karier di kelas XI-7 berjumlah 30 responden. Adapun terkait variabel yang terdiri tiga indikator, setiap indikatornya diuraikan dalam 21 item pernyataan. Pilihan jawaban skala terdiri dari 4 buah alternatif Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Penentuan skor dengan kategori tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4. Hasil *Pretest* Eksplorasi Karier

Kategori	Skor Interval	% Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	64-84	$\geq 76\%$	15	50%
Sedang	43-63	50% - 75%	15	50%
Rendah	21-42	$\leq 50\%$	0	0%
Total			30	100%

Tabel 5. Hasil *Posttest* Eksplorasi Karier

Kategori	Skor Interval	% Interval	Jumlah	Persentase
Tinggi	64-84	$\geq 76\%$	21	70%
Sedang	43-63	50% - 75%	9	30%
Rendah	21-42	$\leq 50\%$	0	0%
Total			30	100%

Pengujian Instrumen

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel < 100 . Data berdistribusi normal jika $\text{Sig.} > 0,05$: (1) *Pretest* Eksplorasi Karier : $0,923 > 0,05$; (2) *Posttest* Eksplorasi Karier : $0,288 > 0,05$.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.984	30	.923
Posttest	.959	30	.288

Uji *Paired Sample T-Test*

Menurut (Sugiyono, 2015) pendoman dalam mengambil keputusan pada uji *paired sample t-test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig). Kriteria pengujian hasil hipotesis adalah (1) jika Nilai Sig. $> \alpha 0,05$ maka H_a Ditolak; (2) jika Nilai Sig. $< \alpha 0,05$ maka H_o ditolak. Hipotesis pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

H_a : Pengembangan layanan informasi karier berbasis media *website* Carrd dapat meningkatkan eksplorasi karier siswa kelas XI-7 SMA Institut Indonesia.

H_o : Pengembangan layanan informasi karier berbasis media *website* Carrd tidak dapat meningkatkan eksplorasi karier siswa kelas XI-7 SMA Institut Indonesia.

Hasil menunjukkan *Correlation* 0,931 dan $\text{Sig} < 0,05$ menunjukkan ditemukan hubungan kuat dan positif antara hasil *pretest* dan *posttest*. Sedangkan hasil *Paired Samples Test* nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

	Paired Samples Correlations		
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	30	.931	.000

Paired Differences
Sig. (2-tailed)
.000

Penelitian ini disusun menggunakan 5 tahapan model ADDIE, guna meneliti terkait pengembangan layanan informasi karier berbasis media *website* Carrd untuk meningkatkan eksplorasi karier siswa di kelas XI-7, sebagai berikut: *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

1) Analisis (*Analyze*)

Pada tahapan analisis, peneliti melakukan (1) Analisis Konten dilakukan dengan cara observasi sederhana pada permasalahan yang terjadi di usia SMA mengenai karier. Topik yang dipilih adalah eksplorasi karier dengan materi yang dipilih merupakan definisi karier, pemahaman diri, pemahaman karier, cara merencanakan karier, informasi perkuliahan, informasi beasiswa, serta informasi persiapan kerja; (2) Analisis Kebutuhan Pengguna berupa hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Institut Indonesia, menuturkan bahwasanya siswa kelas XI masih banyak yang belum berminat karena mereka berpikir masih kelas XI. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku pasif pada siswa kelas XI dalam menemukan informasi terkait karier sehingga mengakibatkan mereka bereksplorasi dan membuat rencana karier saat kelas XII. Hal ini menunjukkan perlu dikembangkannya media layanan bimbingan dan konseling secara efektif, inovatif, dan kreatif untuk khususnya pada siswa kelas XI. Sedangkan analisis kebutuhan materi, berupa studi literatur terkait hal apa yang diperlukan siswa kelas XI terkait informasi karier; (3) Analisis Perangkat yang diperlukan dalam membuat produk media *website* ini adalah perangkat lunak serta keras. Hal tersebut dipilih karena kebutuhan pengembangan produk media ini. Perangkat lunak atau *software* yang dipakai adalah aplikasi Canva dan perangkat keras atau *hardware* yang dipakai untuk penggarapan dan penggunaan *website* ini seperti *handphone*, laptop, komputer, dsb.

2) Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan adalah (1) mencari materi terkait informasi karier SMA khususnya kelas XI, (2) membuat logo dan nama *website* Garis Karier, (3) membuat akun website, (4) menyusun materi guna disesuaikan dengan *layout* atau tata letak *website*, (5) pemilihan warna *layoutwebsite*, aset vektor, dan font, (6) memasukkan materi, aset vektor, link Youtube, dan (7) publikasi *website* menggunakan *link*.

3) Pengembangan (*Development*)

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan pengembangan website dengan menggunakan *platform* pembuatan *website* Carrd. Pengembangan *website* ini dapat diakses melalui *link* yang dicari dengan menggunakan *browser* pada alat komunikasi pintar atau *gadget*. Kemudian dilakukan verifikasi oleh ahli materi dan media dari desain produk yang dilakukan pada tahap perancangan. Proses validasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi dan media juga beroleh saran dari para ahli untuk meningkatkan kualitas produk sebelum diujicobakan pada siswa. Hasil validasi ahli materi memperoleh jumlah skor 71 dengan persentase 88% yang berdasarkan dari tabel penafsiran persentase angket penilaian materi. Hal tersebut menunjukkan materi yang dipakai masuk dalam kategori Sangat Layak. Komentar diberikan untuk membenahi hal-hal yang kurang sesuai dan disarankan oleh ahli materi untuk menambahkan video atau grafis untuk penjelasan materi karier. Kesimpulan hasil validasi oleh ahli materi adalah materi dikatakan Sangat Layak untuk uji coba terbatas dengan perbaikan sesuai saran. Sedangkan hasil validasi ahli media memperoleh jumlah skor 138 dengan persentase 93% yang berdasarkan dari tabel penafsiran persentase angket penilaian media. Hal tersebut menunjukkan media yang dipakai masuk dalam kategori Sangat Layak. Komentar diberikan untuk membenahi hal-hal yang kurang sesuai serta disarankan ahli media untuk menambahkan layanan konsultasi informasi karier, *layout* yang lebih tertata, dan perbaikan logo. Kesimpulan hasil validasi oleh ahli media adalah media dinyatakan Sangat Layak untuk uji coba terbatas dengan perbaikan sesuai saran.

4) Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan uji coba terbatas pada tanggal 27 Maret 2024, di kelas XI-7 SMA Institut Indonesia Kota Semarang. Pelaksanaan uji coba terbatas ini diawali dengan (1) langkah pertama, memberikan *pretest* skala eksplorasi karier, (2) langkah kedua, memberikan pengarahan untuk siswa mengakses *website* dan memahami isi *website*, dan (3) langkah ketiga memberikan *posttest* skala eksplorasi karier. Pemberian *pretest* dan *posttest* skala eksplorasi karier untuk mengetahui adakah peningkatan eksplorasi karier pada masing-masing siswa di kelas XI-7.

5) Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan evaluasi dengan mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui keefektifan atau tidaknya dari media *website* Carrd terhadap peningkatan eksplorasi karier siswa di kelas XI-7 di SMA Institut Indonesia. Data kualitatif didapatkan ialah berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan penilaian materi kategori sangat layak untuk uji coba terbatas dengan perbaikan sesuai saran untuk menambahkan video atau grafis untuk penjelasan materi karier. Kemudian

diperoleh dari hasil validasi ahli media dengan penilaian materi kategori sangat layak untuk uji coba terbatas dengan perbaikan sesuai saran untuk menambahkan layanan konsultasi informasi karier, *layout* yang lebih tertata, dan perbaikan logo. Sedangkan data kuantitatif didapatkan berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* skala eksplorasi karier diperoleh *pretest* dengan kategori tingkat eksplorasi tinggi 50% dan kategori sedang 50%. Sedangkan hasil *posttest* diperoleh kategori tinggi 70% dan kategori sedang 30%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada tingkat eksplorasi karier sebanyak 35% kategori tinggi. Setelah itu hasil *pretest* dan *posttest* skala eksplorasi karier diuji normalitas dan uji *paired sample t-test* yang diolah dengan bantuan SPSS 21.00 *for windows*. Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel < 100. Data berdistribusi normal jika Sig. > 0,05 (1) *Pretest* Eksplorasi Karier: 0,923 > 0,05; (2) *Posttest* Eksplorasi Karier: 0,288 > 0,05. Keduanya berdistribusi normal dan syarat terpenuhi untuk uji hipotesis *statistic parametric* (uji *paired sample t-test*). Selanjutnya hasil uji *paired samples test* pada hasil *Correlation* 0,931 dan Sig < 0,05 menunjukkan ada hubungan kuat dan positif antara hasil *pretest* dan *posttest*. Kemudian diperoleh data *Paired Samples Test* dengan nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang berarti hipotesis H_a yaitu Pengembangan layanan informasi karier berbasis media *website* Carrd dapat meningkatkan eksplorasi karier siswa kelas XI-7 SMA Institut Indonesia. Hal tersebut disebabkan oleh Nilai Sig. < α 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN

Studi ini menggunakan metodologi Penelitian dan Pengembangan (RnD), sedangkan kerangka penelitian menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima fase utama: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian ini, peningkatan layanan informasi karier melalui *website* Carrd secara signifikan meningkatkan eksplorasi karier di kalangan mahasiswa SMA XI-7 di Institut Indonesia Kota Semarang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi yang menunjukkan data kualitatif dari ahli materi dan ahli media sangat layak uji coba terbatas dengan revisi sesuai saran dan data kuantitatif berupa hasil *pretest* dan *posttest* skala eksplorasi untuk mengukur tingkat eksplorasi karier siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan media *website* dengan hasil adanya peningkatan pada tingkat eksplorasi karier sebanyak 35% kategori tinggi. Hasil *pretest* dan *posttest* untuk skala eksplorasi menjalani uji normalitas, di samping pemeriksaan data terdistribusi normal dan uji t sampel berpasangan. Dua set data diperoleh, termasuk temuan korelasi antara *pretest* dan *posttest*, menunjukkan hubungan yang signifikan dan positif. Selain itu, hasil dari data Tes Sampel Berpasangan mendukung hipotesis H_a ,

menunjukkan bahwa peningkatan eksplorasi karier di kalangan siswa SMA Institut Indonesia XI-7 melalui media situs *web Carrd* dapat efektif. Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, ditemukan bahwa penggunaan media *website* dapat digunakan untuk meningkatkan eksplorasi karier siswa kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, A. N., Nursyafitri, A. A., Fachrina, A. Z., Putri, T. A., Nur, A., Zulfiany, A.-A., Auliani, F.-A., & Putri, N.-T. A. (2022). PENGEMBANGAN WEBSITE CARRD SEBAGAI SARANA DAKWAH UNTUK MENINGKATKAN AKHLAKUL KARIMAH BAGI SISWA SMP KELAS VIII. In *Jurnal At-Tsiqah (Dakwah dan Ekonomi)* (Vol. 7, Issue 1).
- Bachtiar, I. H., & Rosada, U. D. (2022). Pengembangan Ular Tangga Popoki (Pion–Pion) Karier Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karier Siswa SMA Negeri 1 Kuningan. *Al-Tazkiah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 11(1), 69–83.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (7 November 2022). Agustus 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,86 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 3,07 juta rupiah per bulan. Diakses pada 7 April 2024, dari <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2022/11/07/1916/agustus-2022-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-sebesar-5-86-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-07-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23: Vol. VIII* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Marom, A. H. A. & V. V. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4091–4098. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7257>
- Priyatno, T. (2016). Upaya Meningkatkan Pemahaman Eksplorasi Karier Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 49. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>
- Rala, J. S. F. C. A. W. (2019). Mind Mapping untuk Pengembangan Perencanaan Karier. *JCOSE Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.24905/jcose.v2i1.50>
- Riduwan & Akdon. (2013). *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika*. Alfabeta.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Melalui Layanan Bimbingan Karier Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas Ix-1 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 15(3), 316–327.

- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. ALFABETA,.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (21st ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research dan Development*. Alfabeta.
- Suherman, U. (2013). *Konseling Karier Sepanjang Rentan kehidupan*. Rizqi Press.
- Sujerweni, W. (2014). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.